



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia kosmetik sedang marak berkembang di Indonesia. Meskipun kehadirannya telah lama ada, belakangan ini kian banyak produsen kosmetik lokal yang saling berlomba mendirikan usaha kosmetik dengan berbagai konsep dan target market, yang sesuai dengan minat wanita Indonesia. Perusahaan pun memiliki berbagai cara untuk menjangkau dan berinteraksi dengan konsumennya. Desain grafis adalah salah satu bidang yang berperan dalam menghasilkan desain yang sesuai dengan target market perusahaan demi menjangkau konsumen.

Sebagai salah satu perusahaan kosmetik lokal di Indonesia, PT Lizzie Parra Kreasi yang memiliki brand dengan nama BLP Beauty, hadir memproduksi kosmetik yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan trend wanita Indonesia. BLP Beauty berprinsip bahwa kecantikan telah dimiliki oleh seluruh wanita dan kosmetik hanyalah salah satu alat yang digunakan untuk melengkapinya. Untuk itu BLP Beauty kerap menampilkan visual berbasis grafis yang disesuaikan dengan visi dan misi tersebut. BLP Beauty selalu memiliki market research, didasari oleh konsep yang matang dan berdasarkan riset serta kebutuhan target konsumen. Media yang digunakan antara lain media sosial, *website*, *newsletter*, *marketplace*, desain kemasan, desain interior, dan lainnya.

Ketertarikan penulis pada industri kecantikan menuntun penulis untuk melakukan praktik kerja magang di BLP Beauty, bagaimana mengolah tampilan visual dari perusahaan kosmetik dan menyampaikannya kepada konsumen. Diharapkan melalui praktik kerja magang, penulis mampu mendapatkan pengalaman, ilmu dan wawasan sebagai bekal bagi penulis untuk berkarya di dunia kerja nanti, belajar untuk memahami pasar, konsumen dan olahan visual untuk menyampaikan visi dan misi perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan penulis dalam melakukan praktik kerja magang di BLP Beauty adalah sebagai berikut:

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang yang dijalankan penulis adalah:

1. Mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama proses pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara ke perusahaan.
2. Mendapatkan ilmu baru yang tidak didapatkan di perkuliahan
3. Memperbanyak ilmu dan memahami proses mendesain yang ditujukan untuk target market dari suatu produk.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang yang dijalankan penulis adalah:

1. Menambah pengalaman bekerja sebagai desainer grafis pada perusahaan yang bergerak dalam bidang kosmetik dan kecantikan.
2. Memperbanyak ilmu dan memahami proses mendesain yang ditujukan untuk target market dari suatu produk.
3. Mempelajari proses desain serta beberapa pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan desain grafis di BLP Beauty.
4. Memperluas kemampuan dengan bekerja secara individual maupun dengan sesama dan antar divisi.
5. Memperluas kemampuan eksplorasi visual, untuk membuat desain yang berbeda sehingga dapat memenuhi kebutuhan target market.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan batasan waktu dan prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dijalankan oleh penulis dengan durasi 3 bulan, terhitung sejak 13 Juli hingga 8 September 2020 di BLP Beauty, sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan mata kuliah Internship yang ditetapkan Universitas Multimedia Nusantara selama 320 jam atau setara dengan 40 hari kerja. Praktik kerja magang dapat dilakukan pada jeda libur semester atau pada semester berjalan. Khususnya pada praktik kerja magang yang dijalankan oleh penulis, penulis memilih untuk menjalankan magang pada jeda libur semester hingga memasuki semester 7, dengan ketentuan dari perusahaan untuk melakukan magang selama minimal 3 bulan.

Pelaksanaan magang berlangsung mulai hari Senin hingga Jumat selama 9 jam kerja dengan 1 jam istirahat secara *Work From Office*. Meskipun demikian, penulis rutin mengikuti *Rapid Test* sebanyak dua kali dan mendapatkan hasil negatif virus Covid-19. Jam kerja yang diterapkan oleh perusahaan tergolong cukup fleksibel, yakni dimulai antara pukul 08.00 – 10.00 WIB dan berakhir antara pukul 17.00 – 19.00 WIB. Meskipun demikian, penulis kerap bekerja melebihi 8 jam kerja, hal ini memungkinkan penulis untuk lebih cepat memenuhi ketentuan 320 jam kerja. Adapun seluruh data absensi dapat ditemukan pada aplikasi Talenta sehingga seluruh data kehadiran penulis dapat dibuktikan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat sejumlah syarat sebelum mahasiswa dapat melaksanakan praktik kerja magang, antara lain telah menuntaskan mata kuliah ACW dan MKDU dengan minimal nilai C, menuntaskan 100 SKS, memiliki nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 2.00, memiliki minimal dua nilai D, tidak memiliki nilai E dan telah mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh pihak CDC terlebih dahulu.

Prosedur pertama dimulai dengan mengisi KM-01 yakni Lembar Pengajuan Kerja Magang dengan mencantumkan beberapa nama perusahaan, agensi, atau studio, dan salah satunya adalah BLP Beauty. KM-01 kemudian diajukan kepada koordinator magang untuk diverifikasi demi mendapatkan KM-02 atau Surat Pengantar Magang.

Pengajuan permohonan magang kemudian diberikan kepada BLP Beauty pada tanggal 26 Juni 2020 bertepatan dengan penerimaan surat pengantar magang yang diberikan oleh Universitas. Penulis kemudian diarahkan untuk mengikuti prosedur wawancara sebanyak dua kali secara *online*.

Wawancara pertama dilakukan pada 30 Juni 2020 oleh divisi HR yang dihadiri oleh Benita Fauzir selaku *People Development*, Silmi Irsal selaku *People Manager*, dan Fitra Latifanisa selaku *People Operation* untuk membahas mengenai kepribadian dan alasan penulis dalam mengajukan permohonan magang kepada BLP Beauty.

Wawancara kedua dilaksanakan pada 30 Juni 2020 yang dihadiri oleh Lizzie Parra selaku CEO dan CMO BLP Beauty, Henrica Diatri selaku *Creative Assistant*, Silmi Risal selaku dan Benazir Fauzy untuk membahas mengenai bidang pekerjaan yang akan penulis tempuh. Prosedur penerimaan kemudian di lanjutkan dengan pengerjaan desain yang diberikan oleh BLP Beauty sebagai sebuah tugas yang wajib untuk di selesaikan sesuai dengan batas waktu tertentu pada tanggal 1 Juli 2020 untuk melihat potensi penulis.

Pada 6 Juli 2020, perusahaan kemudian mengumumkan penerimaan magang disertai dengan pemberian surat penerimaan magang yang di serahkan kepada Universitas. Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2020, penulis mulai melaksanakan praktik kerja magang sesuai dengan kesepakatan.